

SAPA129

Impian 20 Tahun Warga Nglembu Boyolali Terwujud: Jembatan Gantung Permanen Segera Berdiri

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.SAPA129.COM

Apr 11, 2026 - 19:02



Impian 20 Tahun Warga Nglembu Boyolali Terwujud: Jembatan Gantung Permanen Segera Berdiri

Senyum lebar merekah di wajah warga Desa Nglembu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Setelah penantian panjang selama dua dekade, jembatan

bambu yang menjadi urat nadi kehidupan mereka perlahan akan berganti menjadi jembatan gantung permanen yang kokoh. Sebuah impian yang telah lama tertunda kini selangkah lebih dekat untuk terwujud.

Kepala Desa Nglembu, Sri Raharjo, mengisahkan betapa lamanya aspirasi ini diajukan. "Hampir 20 tahun lebih (pengajuan)," ujarnya penuh haru. Ia menambahkan bahwa pengajuan bantuan jembatan ini sebenarnya sudah dilakukan sejak lama, namun terbentur berbagai kendala, bahkan sempat diarahkan untuk melebarkan jalan. "Jalan sudah dilebarkan, tapi bantuan jembatan itu tidak terealisasi," kenangnya.

Selama jembatan masih berbahan bambu, warga harus berjuang ekstra. Setiap tahun, mereka bergotong-royong membongkar pasang jembatan karena kondisinya yang cepat rusak. Tak jarang, musibah datang menyapa. "Dulu jembatan yang dari bambu itu. Sekarang sudah hanyut karena kena banjir," tuturnya, mengingat peristiwa pilu saat jembatan bambu kesayangan mereka tersapu arus banjir.

Jembatan bambu tersebut, meski sederhana, memegang peranan krusial dalam aktivitas sehari-hari warga. Menjadi akses vital menuju pasar untuk memenuhi kebutuhan, puskesmas untuk layanan kesehatan, dan sekolah untuk masa depan anak-anak mereka di Kecamatan Simo. Kehadiran jembatan baru ini disambut dengan sukacita mendalam. "Utamanya masyarakat Desa Nglembu suka sekali, bersyukur sekali mendapatkan bantuan jembatan gantung," ungkap Sri Raharjo dengan binar kebahagiaan.

Dukungan terhadap pembangunan jembatan ini juga datang dari unsur TNI. Salah seorang anggota Babinsa Desa Nglembu membenarkan betapa jembatan ini sangat dinantikan warga. Ia menekankan peran strategis jembatan yang akan menghubungkan Kecamatan Sambu dan Kecamatan Simo. "Sangat luar biasa sekali karena jembatan ini dinantikan, karena akses manfaatnya sangat besar sekali untuk anak sekolah, untuk orang-orang berjualan, untuk anak-anak mengaji ataupun yang lainnya," jelasnya dengan antusias.

Sebagai bagian dari upaya percepatan pembangunan, Babinsa terlibat langsung sesuai instruksi Komandan Kodim Boyolali. Semangat gotong royong membunyah untuk menggebut penyelesaian jembatan, agar segera dapat dinikmati oleh seluruh warga. "Sekarang dalam pengerjaan yang baru berapa persen, tetapi ke depannya ini harus dikebut terus. Kita harus memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar," tegasnya, menggambarkan tekad untuk segera mewujudkan impian warga.